SISTEM INFORMASI PENDATAAN DATA WARGA DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN NABIRE

[1]Andre Duma,[2]Ester Ayuk Pusvita, [3]Christian Paul Raymond, [4]Kristia Yuliawan
[1,2,4]Program Studi Informatika, STMIK Pesat Nabire
[3]Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire
e-mail : [1]andreduma909@gmail.com , [2]vitayedida@gmail.com,[3]raymondsabandar@gmail.com,
[4]christianpesat@gmail.com

Abstract
The information system for citizen data collection at the Nabire Regency Population and Civil Registration Office plays a critical role in efficiently managing the information of citizens in the region. The system streamlines the data collection, storage, and retrieval processes, ensuring data accuracy and completeness. The information collected through this system can be used for various purposes such as demographic analysis, population studies, and decision-making processes, providing insight to support the betterment of the community.
The implementation of this system in the office helps to address the challenges faced in managing the large volume of citizen data. This system is designed to support the efforts of the Population and Civil Registration Office in providing quality services to citizens, and ensuring that their personal information is accurately recorded and maintained. The system provides a comprehensive view of the demographic data, enabling the office to make informed decisions and implement effective policies.

Keywords: information system, data collection, citizen data, Nabire Regency Population and Civil Registration, Nabire Regency

Abstrak
Sistem informasi pendataan penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire memainkan peran penting dalam mengelola informasi penduduk di wilayah tersebut secara efisien. Sistem ini menyederhanakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengambilan data, memastikan akurasi dan kelengkapan data. Informasi yang dikumpulkan melalui sistem ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti analisis demografi, studi kependudukan, dan proses pengambilan keputusan, memberikan wawasan untuk mendukung kemajuan masyarakat.
Penerapan sistem ini di kantor membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mengelola data kependudukan dalam jumlah besar. Sistem ini dirancang untuk mendukung upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat, dan memastikan bahwa informasi pribadi mereka dicatat dan dipelihara secara akurat. Sistem ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai data kependudukan, sehingga memungkinkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengambil keputusan yang tepat dan mengimplementasikan kebijakan yang efektif.

Kata kunci : sistem informasi, pendataan, data warga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Nabire

1. PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola informasi pribadi warga negara di wilayah tersebut. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan informasi yang akurat dan terkini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire menghadapi tantangan dalam mengelola

dan mengatur volume data yang besar. Untuk mengatasi tantangan ini, kantor tersebut telah menerapkan sistem informasi untuk pengumpulan data warga.

Sistem ini dirancang untuk menyederhanakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengambilan data, memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang dikumpulkan. Antarmuka yang mudah digunakan dan langkah-langkah keamanan yang kuat memungkinkan untuk melindungi privasi warga negara sambil membuat informasi dapat diakses oleh personel yang berwenang. Sistem ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang data demografis, memungkinkan kantor untuk membuat keputusan yang tepat dan menerapkan kebijakan yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan wilayah.

Sistem informasi pendataan penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan yang diberikan kepada masyarakat, serta memastikan bahwa informasi pribadi mereka dicatat dan dipelihara secara akurat. Penerapan sistem ini merupakan langkah penting untuk memodernisasi kantor dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan daerah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan waktu penelitian

2.1.1 Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nabire – Papua.

2.1.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 november 2021 sampai 10 januari 2022 di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nabire – Papua.

2.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian untuk verifikasi data masyarakat ini adalah metode (wawancara) dan metode (observasi).

2.2.1 Metode wawancara

Menurut Saroso (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai konteks dan situasi. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pemberi atau pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut (Basrowi & Suwandi, 2008:127)

2.2.2 Metode observasi

Menurut Fuad & Sapto (2013 : 11) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Penulis akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2.3 Metode Pengembangan Sistem Infomasi

Sistem informasi berbasis web ini dirancang dengan metode SDLC (Software Development Life Cycle). Salah satu bagian dari metode SDLC adalah metode SDLC Waterfall. Metode SDLC

Waterfall merupakan metode pengembangan sistem dengan berurutan dimana seluruh proses pengerjaan memiliki tahapan yang runut yang diilustrasikan terus mengalir ke bawah seperti air
terjun. [1]

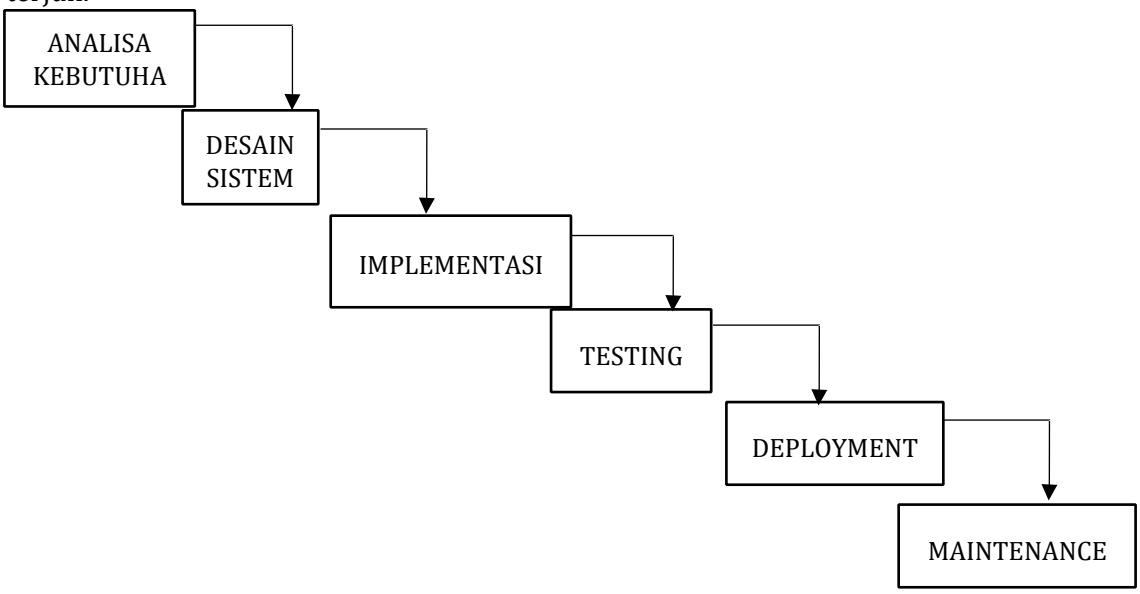

Gambar 2.1 Model Waterfall

Metode Perancangan Sistem tersebut adalah sebagai berikut :

2.3.1 Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi, mode, spesifikasi tentang perangkat lunak yang diinginkan. Analisis kebutuhan merupakan satu di antara banyak aktivitas kritis pada proses rekayasa kebutuhan perangkat lunak untuk memahami ranah permasalahan dari sistem yang berjalan dan ranah solusi dari sistem yang akan dibuat(Yen et.al, 1998).[2] Sebelum melakukan pengembangan sistem, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah sistem informasi, informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan sistem informasi yang akan dikembangkan.

Kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari sistem yang akan dibuat, maka para programmer harus mengerti tentang informasi dari software, misalnya fungsi yang dibutuhkan, user interface, dan sebagainya. Bermula dari masalah dan langkah pemecahan yang sudah diutarakan sebelumnnya maka tiba pada tahap pembuatan sistem informasi yakni mulai dari tahap pertama yaitu mengumpulkan bahan atau materi berupa materi-materi pokok mengenai pembahasan tentang obat dan jenis-jenisnya yang merupakan inti utama dalam pembuatan sistem informasi berbasis web ini. Tidak lupa juga dengan mempersiapkan ketersediaan hardware yakni laptop dengan spesifikasi yang mendukung dan software pendukung untuk pembuatan sistem informasi yaitu Visual Studio Code, Xampp, Mozila Firefox atau Google Chrome dan Phpmyadmin.

2.3.2 Desain Sistem

Desain sistem merupakan persiapan dari desain terinci dan mengidentifikasikan komponen-komponen sisteminformasi yang akan didesain secara rinci.[3] Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap analisa kebutuhan selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan tahap sebelumnya menjadi representasi ke dalam bentuk "blueprint" software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem informasi yang akan dibuat secara keseluruhan, dalam tahap ini menentukan alur sistem informasi hingga pada tahap yang detail. Tahap perancangan konsep yakni dimulai pada tahap konsep tampilan pada sistem informasi (desain background dan pemilihan warna yang sesuai), pada tahap ini programmer harus memberikan konsep tampilan yang menarik dan tidak membuat pengguna pusing dengan tampilan sistem informasi.

2.3.2.1 Desain Sistem Informasi

Pada tahap ini kita melakukan desain sistem informasi atau UML (pemodelan sistem) untuk sistem informasi pendataan data warga di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Tahap tersebut dengan melalui beberapa fase yaitu:

2.3.2.1.1 Fase Modelling/Designing merupakan fase yang menggambarkan hasil analisis yang dapat dibaca oleh para teknisi atau programmer yang terlibat dalam proses perancangan sistem.

2.3.2.1.2 Disini kita bisa mengukur bahwa dalam fase ini adalah untuk penggambaran hasil analisa, dimana ditujukan pada para teknisi dan programmernya.

2.3.2.1.3 Fase ini memberikan gambaran akan bagaimana aplikasi dibangun.

2.3.2.1.4 Fase ini menghasilkan gambaran-gambaran diagram.

2.3.2.1.5 Pemodelan sistem berkaitan dengan alur kerja dari proses kejadian dalam system. Khususnya pada alur kerja.

2.3.2.1.6 Pemodelan disini menggambarkan bagaimana alur-alur kerja tiap sub-sub sistem yang bertugas. Disini digambarkan pola alur kerjanya.

2.3.2.1.7 Penggambaran disini lebih menitik beratkan bagaimana proses-proses yang terjadi dalam sistem. Berkaitan dengan alur kerja dari sistem tersebut.

2.3.3 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap pemrograman, tahapan dimana keseluruhan desain diubah menjadi kode-kode program. Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya akan dikerjakan oleh programmer.

Pengkodingan adalah tahap dimana programmer mengubah dari konsep desain yang dibahas sebelumnya menjadi sebuah bahasa mesin yang nantinya diharapkan menjadi sesuatu yang memberikan kesan menarik pada sebuah sistem informasi, dalam hal ini pengkodingan desain dibuat agar memberikan kesan keunikan tersendiri pada tampilan sistem informasi, setelah pengkodingan pada bagian desain atau tampilan sistem informasi barulah programmer membuat koding untuk menginputkan data, mengubah/mengedit data, menghapus data dan menambah data yang mana di maksud adalah koding CRUD, agar sistem informasi yang dibuat dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan.

2.3.4 Testing

Sesuatu yang dibuat haruslah ada yang namanya uji coba. Demikian juga dengan sistem informasi yang telah dibuat, apakah semua telah berhasil dan dapat digunakan atau sebaliknya terjadi error dan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Pada tahap ini dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas sistem informasi yang telah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum. Tahap ini diadakan untuk menguji dan memeriksa sistem secara keseluruhan untuk melihat kemungkinan adanya error atau kegagalan dan kesalahan sistem saat pembuatan sistem.

2.3.5 Deployment

Deployment adalah kegiatan yang bertujuan untuk meyebarkan dan mengonlinekan aplikasi ataupun web yang telah dibuat. Dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire ingin agar dapat melihat data apa saja yang ada, tanpa harus jauh-jauh hanya untuk melihat data, namun dengan mudah dapat langsung melihat pada situs web yang telah dibuat. Ditahap ini sudah diharuskan memiliki atau menyewa domain/hosting. Berikut langkah-langkahnya :

1. Memilih layanan hosting
2. Memilih cara upload website
3. Upload dan ekstrak arsip website
4. Mengecek website telah berhasil online

2.3.6 Maintenance

Maintenance sistem informasi adalah kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk merawat sistem informasi agar tetap berada pada performa yang baik, terupdate, dan terhindar dari berbagai permasalahan yang dapat merugikan. Jika sistem informasi selalu di maintenance dan selalu up-to-date sesuai trending, maka mesin pencari akan lebih mudah untuk mengenal dan melakukan pencarian pada sistem informasi. Beberapa kegiatan dalam maintenance sistem informasi seperti backup data, memperhatikan serangan virus/hacking (dalam hal ini bisa menggunakan Google Webmaster untuk melacak script berbahaya), memeriksa seluruh komponen sistem informasi agar tetap up-to-date, memastikan data tetap baik dan terkontrol dengan baik, memeriksa masa aktif domain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual dibuat untuk menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran pada pemakai. Dapat dikatakan juga

sistem informasi adalah kumpulan dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

3.2 Pendataan

Pendataan menurut Herlambang (2005), merupakan suatu pencatatan keterangan yang benar dan nyata tentang sesuatu, baik manusia, benda, lingkungan, maupun kejadian tertentu. Pendataan dimaksudkan sebagai suatu dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang. Dapat dikatakan juga pendataan adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pengelolaan data secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses dan analisis informasi serta memastikan validitas dan akurasi data. Pendataan sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pemerintahan, kesehatan, dan lainnya.

3.3 Data Warga

Data warga atau data kependudukan adalah data perseorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dapat dikatakan juga data warga adalah informasi yang berkaitan dengan identitas, karakteristik, dan situasi masing-masing individu yang tercatat sebagai warga suatu wilayah, negara, atau komunitas. Data ini biasanya terdiri dari informasi demografi, pendidikan, pekerjaan, dan keuangan. Data warga dapat digunakan oleh pemerintah, organisasi, atau perusahaan untuk melakukan perencanaan, evaluasi, dan pembuatan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan warganya.

3.4 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi yang mana bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal membuat sebuah identitas seseorang atau masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga merupakan unsur penyelenggara urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipimpin oleh kepala Dinas yang dibawahi dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan daerah dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah daerah.

3.5 Kabupaten Nabire

Kabupaten Nabire adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Papua Tengah, Indonesia, yang berbatasan dengan provinsi Papua Barat. Ibu kota kabupaten ini terletak dipunggung Pulau Irian, yakni distrik Nabire. Jumlah penduduk pada kabupaten Nabire berjumlah 172.960 jiwa (2021). Kabupaten Nabire terletak di kawasan Teluk Cendrawasih Provinsi Papua dan Samudra Pasifik, yang berada diatas 3 (tiga) lempengan bumi sehingga mengakibatkan rawan akan terjadinya bencana gempa bumi. Secara astronomis, Kabupaten Nabire terletak diantara 2°28"–3°56" Lintang Selatan dan 134°33"– 136°15" Bujur Timur. Secara administrasi pada tahun 2012, luas wilayah Kabupaten Nabire yaitu 12.075,00 Km^2 dan panjang garis pantai 473 Km^2 serta luas lautan 914.056,96 Ha.[4]

3.5 Perancangan Sistem Informasi

Berikut ini penggambaran desain sistem mulai dari Use Case Diagram dan Activity Diagram.

3.5.1 Use Case Diagram

Usecase diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan actor. Usecase dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara pengguna sistem dengan sistemnya.[5]

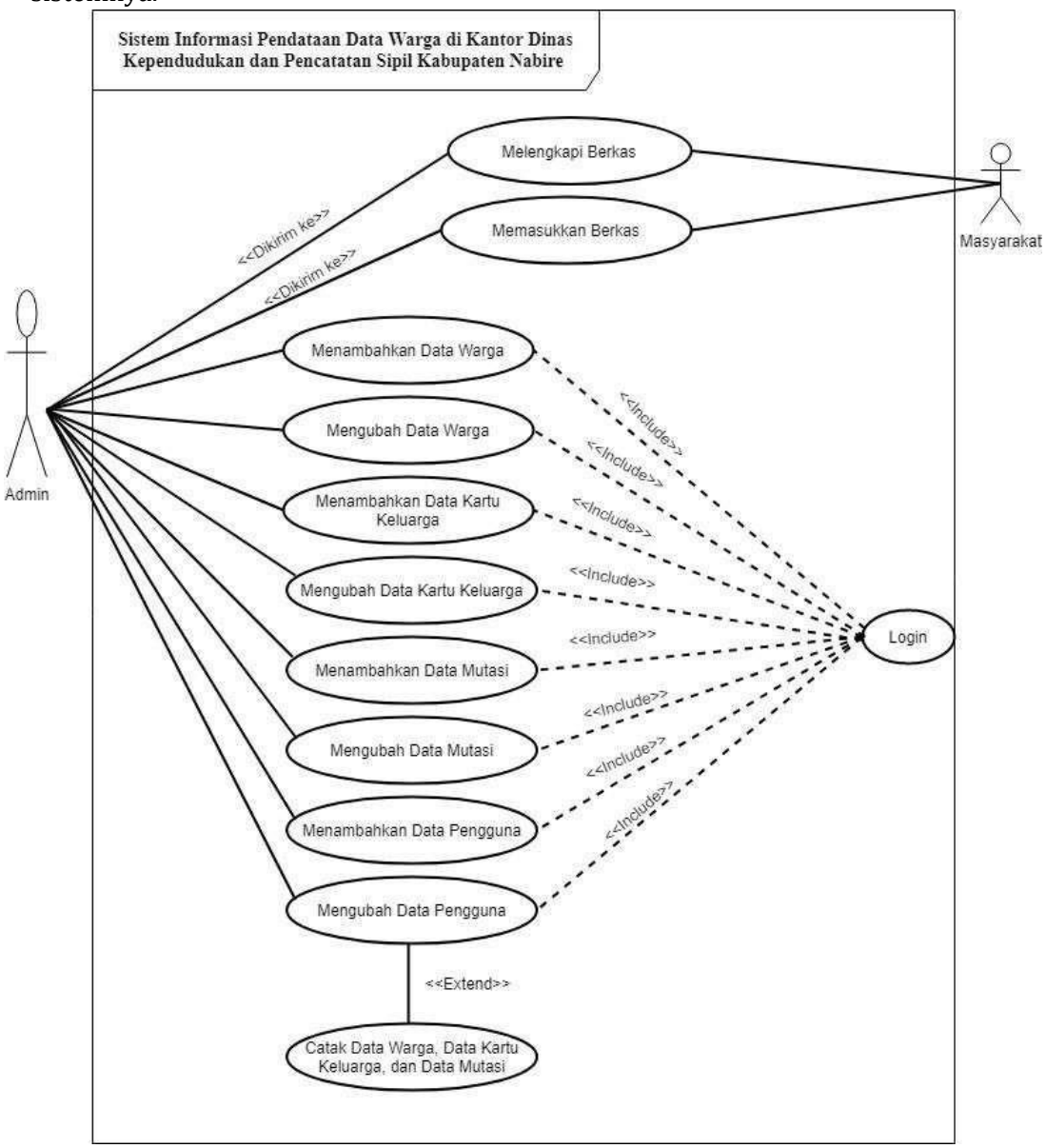

Gambar 3.1 Use Case Diagram

3.5.1 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Activity Diagram juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan aluran tampilan dari sistem tersebut. Activity Diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah. Panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir.[6]

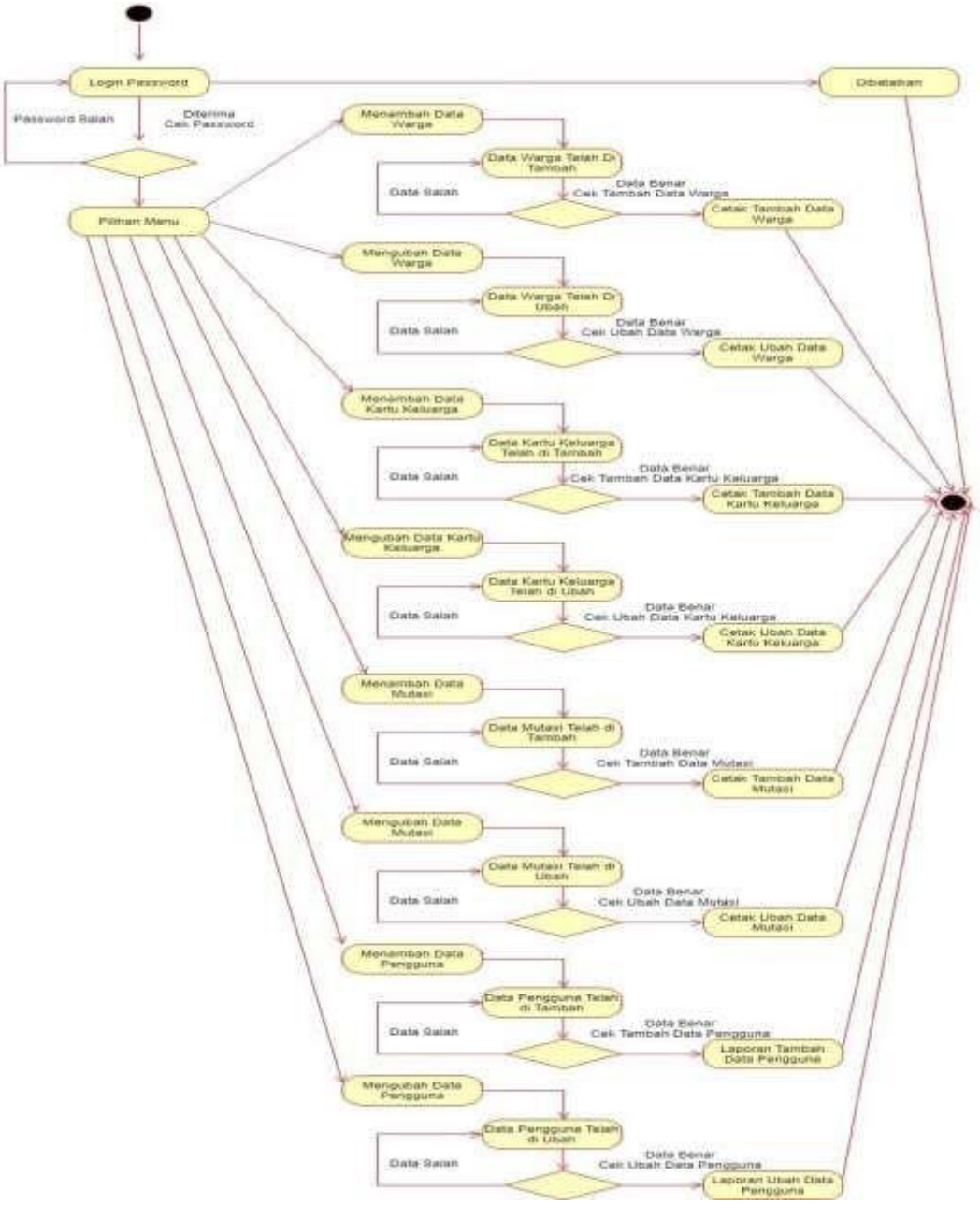

Gambar 3.2 Activity Diagram

3.5.1 Tampilan Sistem Informasi

Pada tampilan sistem informasi ini akan ditampilkan gambaran-gambaran dari halaman yang ada dalam sistem informasi tersebut.

3.5.1.1 Tampilan dari Halaman Login

Pada halaman ini admin harus memasukkan username dan password terlebih dahulu agar bisa masuk ke halaman utama.

Gambar 3.3 Tampilan Halaman Login

3.5.1.2 Tampilan dari Halaman Utama

Pada tampilan halaman utama ini akan menampilkan gambaran utama dari sistem informasi dan memiliki beberapa menu yaitu menu data warga, menu data kartu keluarga, menu data mutasi, menu data pengguna, dan menu tentang kami.

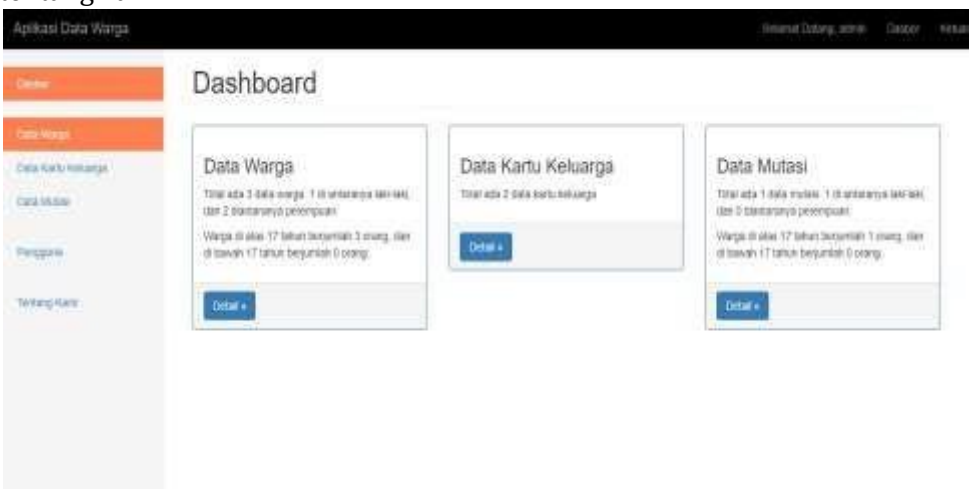

Gambar 3.4 Tampilan Halaman Utama

3.5.1.3 Data Warga

Pada tampilan halaman data warga ini pengguna atau admin dapat menambahkan data warga, melihat data warga, mengubah data warga, menghapus data warga, dan juga mencetak data warga.

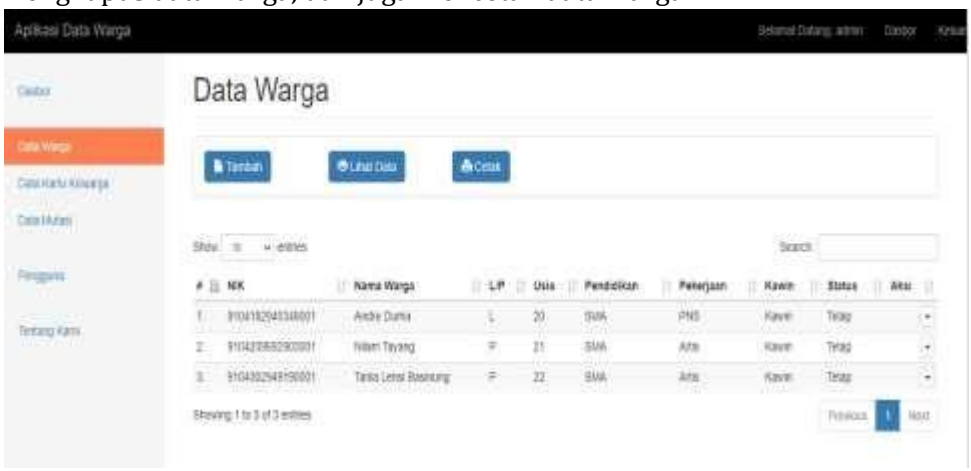

Gambar 3.5 Tampilan Halaman Data Warga

3.5.1.4 Tampilan dari Halaman Data Kartu Keluarga

Pada tampilan halaman data kartu keluarga ini pengguna atau admin dapat menambahkan data kartu keluarga, melihat data kartu keluarga, mengubah data kartu keluarga, menghapus data kartu keluarga, dan juga mencetak data kartu keluarga.

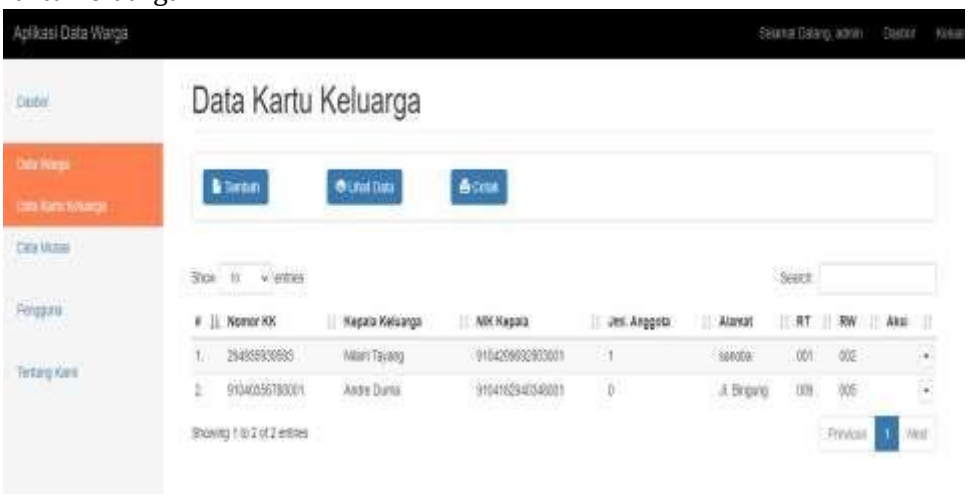

Gambar 3.6 Tampilan Halaman Data Kartu Keluarga

3.5.1.5 Data Mutasi

Pada tampilan halaman data mutasi ini pengguna atau admin dapat menambahkan data mutasi, melihat data mutasi, mengubah data mutasi, menghapus data mutasi, dan juga mencetak data mutasi.

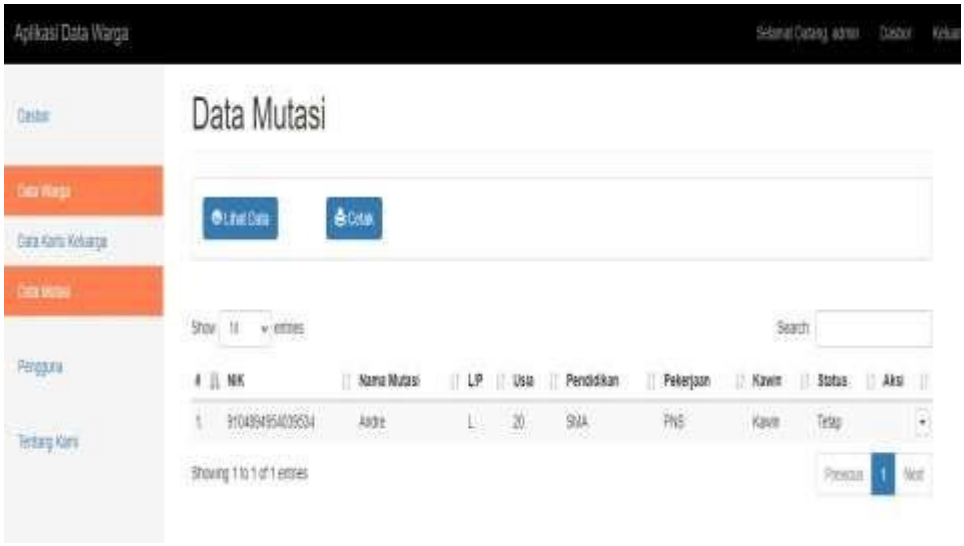

Gambar 3.7 Tampilan Halaman Data Mutasi

3.5.1.6 Tampilan dari Halaman Pengguna (Admin)

Pada tampilan halaman pengguna atau admin ini pengguna atau admin dapat menambahkan data pengguna, melihat data pengguna, mengubah data pengguna, dan menghapus data pengguna.

Gambar 3.8 Tampilan Halaman Pengguna atau Admin

3.5.1.7 Tentang Kami

Pada tampilan halaman tentang kami kita dapat melihat gambaran umum kantor dan kontak yang dapat dihubungi.

Gambar 3.9 Tampilan Halaman Tentang Kami

3.5.2 Hasil Uji Coba

Dimana sistem informasi yang telah dibuat akan di uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan. Dan setelah di uji coba ternyata sistem informasi berjalan dengan baik dan tidak mengalami eror. **Tabel 3.1** Tabel Hasil Uji Coba

No	Bagian	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
1	Login	Masukkan Password dan Username	Login Berhasil	Berhasil
2	Tambah Data Warga	Menambahkan Data Warga	Data Warga Berhasil Ditambah	Berhasil
4	Ubah Data Warga	Mengubah Data Warga	Data Warga Berhasil Diubah	Berhasil
5	Hapus Data Warga	Menghapus Data Warga	Data Warga Berhasil Dihapus	Berhasil
6	Cetak Data Warga	Mencetak Data Warga	Data Warga Berhasil Dicetak	Berhasil
7	Tambah Data Kartu Keluarga	Menambahkan Data Kartu Keluarga	Data Kartu Keluarga Berhasil Ditambah	Berhasil
8	Ubah Data Kartu Keluarga	Mengubah Data Kartu Keluarga	Data Kartu Keluarga Berhasil Diubah	Berhasil

9	Hapus Data Kartu Keluarga	Menghapus Data Kartu Keluarga	Data Kartu Keluarga Berhasil Dihapus	Berhasil
10	Cetak Data Kartu Keluarga	Mencetak Data Kartu Keluarga	Data Kartu Keluarga Berhasil Dicetak	Berhasil
11	Tambah Data Mutasi	Menambahkan Data Mutasi	Data Mutasi Berhasil Ditambah	Berhasil
12	Ubah Data Mutasi	Mengubah Data Mutasi	Data Mutasi Berhasil Diubah	Berhasil
13	Hapus Data Mutasi	Menghapus Data Mutasi	Data Mutasi Berhasil Dihapus	Berhasil
14	Cetak Data Mutasi	Mencetak Data Mutasi	Data Pengguna Berhasil Dicetak	Berhasil
15	Tambah Data Pengguna	Menambahkan Data Pengguna	Data Pengguna Berhasil Ditambah	Berhasil
16	Ubah Data Pengguna	Mengubah Data Pengguna	Data Pengguna Berhasil Diubah	Berhasil
17	Hapus Data Pengguna	Menghapus Data Pengguna	Data Pengguna Berhasil Dihapus	Berhasil

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dengan adanya sistem informasi pendataan data warga di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nabire ini membantu pengelolaan data warga dengan lebih efisien, akurat, dan terkoordinasi. Sistem ini mempermudah akses dan analisis informasi tentang warga, sehingga membantu pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan dan pembuatan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan warganya. Sistem ini juga memastikan validitas dan akurasi data warga, sehingga dapat dipercayai untuk membuat keputusan dan perencanaan yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan artikel ini. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh sebab itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Gunawan Prayitno,S.Kom.,M.Kom selaku Rektor STMIK Pesat Nabire-Papua
2. Ibu Cici Kamalia,S.Th.,M.Miss selaku Ka. Prodi Informatika STMIK Pesat Nabire-Papua
3. Ibu Ester Ayuk Pusvita,S.Kom.,M.Kom selaku Dosen Wali Angkatan 1 STMIK Pesat Nabire-Papua
4. Bapak Christian Paul Raymond,S.T.,M.T pembimbing di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5. Temanku Rudi, Deka, Tania, Claudia dan Nilam yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani penulis selama masa perkuliahan

6. Seluruh Mahasiswa/I STMIK Pesat Nabire-Papua Prodi Teknik Informatika angkatan 2019
7. Dan untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini

Penulis menyadari dalam penulisan artikel ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat menyempurnakan artikel ini. Pada akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

1. Lkp P, Masa P. JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning. 2021;4(1).
2. Nurdiansyah F, Rugoyah HS. Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. J Purnama Berazam. 2021;2(2):162.
3. Raharjo SM, Nurhayati OD, Martono KT. Sistem Informasi Pencatatan Data Warga Kelurahan Berbasis Mobile. J Teknol dan Sist Komput. 2015;3(3):399.
4. Darmawan D. Pendataan Penduduk,Data Penduduk. J Chem Inf Model. 2019;53(9):1689–99.
5. Clarke B&. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. La Soc la Soc. 2006;3:5–65.
6. Ii BAB, Teori L. 7. Bab Ii_2018729Adn. 1990;13–33.
7. Sari S amelia. No Title2–.2017;40:549 השפעו ת של השקיית גינו ת במים אפורים .מים והשקייה.

Sumber Internet

(1) https://www.dicoding.com/blog/metode-sdlc/

(2) https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/mengidentifikasi-kebutuhan-pemakai

(3) https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/PSinFoMateri-ke-6.pdf

(4) https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Nabire

(5) https://www.dicoding.com/blog/contoh-use-case-diagram/

(6) https://socs.binus.ac.id/2019/11/22/uml-diagram-activity-diagram/